

**PENINGKATAN AKTIVITAS MURID DALAM PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM MENGGUNAKAN
METODE DEMONSTRASI KELAS IV SD**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH :
EDY SUANDI
NIM. F 34211137**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

**PENINGKATAN AKTIVITAS MURID DALAM PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM MENGGUNAKAN
METODE DEMONSTRASI KELAS IV SD**

Edy Suandi, Sukmawati, Maridjo Abdul Hasjmy,

PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak

Email : edy_suandy@gmail.com

Abstrak : Masalah penelitian ini yaitu bagaimanakah peningkatan aktivitas murid dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan alam dengan metode demonstrasi di kelas IV SD Negeri 2 Nanga Man Melawi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas murid dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas IV SD Negeri 2 Nanga Man Melawi. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode Deskriptive, bentuk penelitian yang digunakan yaitu survey kelembagaan dengan setting didalam kelas yaitu kelas IV SD Negeri 2 Nanga Man Melawi, subjek penelitian adalah guru dan murid yang berjumlah 18 orang, prosedur penelitian meliputi 3 siklus dengan teknik observasi langsung menggunakan alat penelitian lembar observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas murid dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas IV SD Negeri 2 Nanga Man Melawi meliputi (1) aktivitas fisik murid meningkat dari baseline 42,21% ke siklus 3 sebesar 69,83%. Meningkat sebesar 27,62% Dengan kategori rendah (2) aktivitas mental murid meningkat dari baseline 47,21% ke siklus 3 sebesar 68,05% meningkat sebesar 20,84% dengan kategori rendah (3) Aktivitas emosional murid meningkat dari baseline 43,05% ke siklus 3 sebesar 61,10% meningkat sebesar 18,05 dengan kategori sangat rendah.

Kata Kunci : Peningkatan, Aktivitas, Demonstrasi

Abstract : The research problem is how to increased activity students in learning the methods of natural science demonstration in class IV Elementary School 2 Nanga Man Melawi . The purpose of this study is to describe the increase in activity of students in learning science by using the method of demonstration in fourth grade School 2 Nanga Man Melawi . The method used is empirically Deskriptive method , which is a form of research that are used by institutional survey in the classroom setting is 2 Elementary School fourth grade Nanga Man Melawi , research subjects were teachers and students numbering 18 people , including 3 cycles of study procedures by using direct observation techniques research tools observation sheet . These results indicate an increase in activity of students in the Natural Sciences learning using demonstration method in class IV Elementary School 2

Nanga Man Melawi include (1) physical activity from baseline pupil increased 42.21 % to 69.83 % for 3 cycles . Increased by 27.62 % with the low category (2) the mental activity of students increased from baseline 47.21 % to 68.05 % for 3 cycles increased by 20.84 % to a low category (3) emotional activity increased from baseline 43 students , 05 % for 3 cycles increased by 61.10 % 18.05 categorized as very low.

Key Word : Increase, Aktivities, Demonstration

Peneliti menyadari banyaknya faktor yang mempengaruhi rendahnya aktivitas belajar murid, salah satu penyebabnya adalah guru jarang menggunakan metode demonstrasi dalam mengajar terutama pada materi ilmu pengetahuan alam, guru tidak berusaha untuk membuat pembelajaran ilmu pengetahuan alam menjadi lebih mudah dipahami, mengasikan dan menyenangkan di kelas sehingga dapat memicu aktivitas belajar murid, kecendrungan ini menyebabkan pemahaman konsep ilmu pengetahuan alam menjadi kurang bermakna.

Dalam kegiatan ini peneliti mengambil murid SD kelas IV SDN 2 Nanga Man, Kabupaten melawi sebagai subyek penelitian. Hal tersebut dilakukan karena nilai rata-rata aktivitas fisik, mental dan emosional murid kelas IV SDN 2 Nanga Man pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dalam penelitian awal (Base Line) diuraikan sebagai berikut : (1) dari 18 murid kelas IV SDN 2 Nanga Man aktivitas fisik yang muncul sebesar 42,21%, (2) dari 18 murid kelas IV SDN 2 Nanga Man aktivitas mental yang muncul sebesar 47,21%, (3) dari 18 murid kelas IV SDN 2 Nanga Man aktivitas emosional yang muncul sebesar 43,05%. dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar murid kelas IV SDN 2 Nanga Man pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih rendah.

Untuk meningkatkan hasil belajar murid dalam proses pembelajaran, peneliti metode demonstrasi dalam melakukan proses belajar mengajar. Peneliti meyakini metode demonstrasi akan mampu meningkatkan aktivitas belajar murid dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam, hal ini memungkinkan karena metode demonstrasi dapat mempermudah pemahaman murid dalam memahami pelajaran ilmu pengetahuan alam.

Menurut Rusman (2011:323) “pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran, sehingga siswa mampu mengaktualisasikan kemampuannya di dalam dan di luar kelas”. Hal senada juga disampaikan oleh Hamalik (2011:171), yang mengatakan bahwa “pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar sendiri atau melakukan aktifitas sendiri. Dalam aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajarn, mereka belajar sambil bekerja. Dengan bekerja tersebut, siswa mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan aspek-aspek tingkah laku lainnya”. Menurut Gie (dalam Wawan, 2010:1), aktifitas belajar adalah “segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan oleh seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran yang sifatnya tergantung pada sedikit banyaknya perubahan”.

Sedangkan menurut Sardiman (dalam Wawan, 2010:2), aktivitas dalam proses belajar mengajar adalah “rangkaiannya kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berfikir, membaca dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar”.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pada diri seseorang, menurut Ngalim Purwanto (2004:107) terdiri atas dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Secara rinci kedua faktor tersebut akan di jelaskan sebagai berikut: Faktor Internal terdiri dari: Aspek Fisik (Fisiologis) dan Aspek Psikis (Psikologis), sedangkan Faktor Eksternal terdiri dari: (1) keadaan keluarga, (2) guru dan cara mengajar, (3) alat pelajaran, (4) motivasi sosial dan (5) lingkungan serta kesempatan.

Ada beberapa jenis aktivitas belajar yang dikemukakan oleh Sardiman (2007:101), yang dalam hal ini mencakup aktivitas fisik, aktivitas mental dan aktivitas emosional, yaitu sebagai berikut: (1) *Visual Activites* (Aktivitas Visual), (2) *Oral Activites* (Aktivitas Oral), (3) *Listening Activites* (Aktivitas Mendengarkan), (4) *Writing Activites* (Aktivitas Menulis), (5) *Motor Activites* (Aktivitas Motorik), (6) *Drawing Activites* (Aktivitas Menggambar), (7) *Mental Activities* (Aktivitas Mental) dan (8) *Emosional Activites* (Aktivitas Emosional).

METODE

Metode yang digunakan adalah Metode demonstrasi, adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya (Syaiful Bahri, 2005:210). Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan (Muhibbin Syah, 2000:22). Sementara menurut Syaiful Bahri, (2005:2) bahwa “metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran”.

Penelitian ini menggunakan prosedur Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dilaksanakan di Kelas IV SDN 2 Nanga Man, Kabupaten Melawi dengan pelaksanaan 3 siklus. Subyek penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah murid kelas IV SDN 2 Nanga Man, Kabupaten Melawi tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 18 orang murid, terdiri dari 8 murid laki-laki dan 10 murid perempuan. Minggu ke-1 bulan Pebruari 2014. Kegiatan penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam 3 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

Tehnik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pengamatan langsung yang dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi aktivitas murid.

Berdasarkan data yang diperoleh berkaitan dengan aktivitas belajar murid yang diuraikan menjadi 3 aktivitas sebagai berikut: (1) aktivitas fisik murid

meningkat dari baseline 42,21% ke siklus 3 sebesar 69,83%. Meningkat sebesar 27,62% Dengan kategori rendah (2) aktivitas mental murid meningkat dari baseline 47,21% ke siklus 3 sebesar 68,05% meningkat sebesar 20,84% dengan kategori rendah (3) Aktivitas emosional murid meningkat dari baseline 43,05% ke siklus 3 sebesar 61,10% meningkat sebesar 18,05 dengan kategori sangat rendah. Hasil ini cukup memuaskan karena adanya peningkatan aktivitas murid dalam pembelajaran IPA menggunakan metode demonstrasi pada murid kelas IV SD Negeri 2 Nanga Man Melawi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berkenaan dengan observasi, pelaksanaannya dilakukan oleh teman sejawat sebagai kolaborator, observasi ini difokuskan pada aktivitas murid dalam pembelajaran IPA menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti berupa lembar tabulasi indikator aktivitas murid.

Berdasarkan data observasi yang diperoleh mengenai hasil pengamatan aktivitas murid pada siklus I meliputi aktivitas fisik, mental dan emosional murid, menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa menjadi lebih aktif dengan metode demonstrasi. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil aktivitas fisik murid yang muncul sebesar 42,85%, aktivitas mental murid yang muncul sebesar 47,21% dan aktivitas emosional murid yang muncul sebesar 46,66%. Walaupun belum sesuai dengan target yang ingin dicapai, namun hal tersebut sudah menunjukkan adanya peningkatan aktivitas murid dengan menggunakan metode demonstrasi. Oleh karena itu peneliti memperhatikan beberapa hal yang perlu diperbaiki adalah sebagai berikut: (1) masih banyak siswa yang belum tertarik dengan metode demonstrasi, (2) kurang optimalnya alat peraga yang digunakan dalam metode demonstrasi, dan (3) kurang menariknya penyampaian metode demonstrasi oleh guru.

Berkenaan dengan observasi pada siklus II, pelaksanaan dilakukan juga oleh teman sejawat yang sama dengan siklus I, berdasarkan data observasi yang diperoleh mengenai aktivitas murid menunjukkan bahwa secara keseluruhan kegiatan pembelajaran IPA menggunakan metode demonstrasi mengalami peningkatan sebagai berikut: (1) aktivitas fisik murid yang muncul sebesar 61,10%, (2) aktivitas mental murid yang muncul sebesar 66,66% dan (3) aktivitas emosional murid yang muncul sebesar 52,21%. Walaupun belum sesuai dengan target yang ingin dicapai, namun hal tersebut sudah menunjukkan adanya peningkatan aktivitas murid dengan menggunakan metode demonstrasi. Oleh karena itu peneliti memperhatikan beberapa hal yang perlu diperbaiki adalah sebagai berikut: (1) Murid masih belum fokus terhadap materi yang disampaikan melalui metode demonstrasi, (2) masih ada murid yang ribut dan bicara sendiri.

Berkenaan dengan observasi pada siklus III, pelaksanaan dilakukan juga oleh teman sejawat yang sama dengan siklus I dan II. Adapun hasil observasi aktivitas murid pada siklus III sebagai berikut: (1) aktivitas fisik murid yang muncul sebesar 69,83%, (2) aktivitas mental murid yang muncul sebesar 68,05% dan (3) aktivitas emosional murid yang muncul sebesar 61,10%.

Pembahasan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kelas ini adalah data tentang aktivitas fisik, aktivitas mental dan aktivitas emosional dalam pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 2 Nanga Man Melawi. Ketiga aspek tersebut terbagi lagi dalam beberapa indikator aktivitas yang diperoleh dari siklus I sampai siklus III. Siklus pertama dilakukan pada tanggal 13 Pebruari 2014, siklus ke II dilakukan pada tanggal 20 Pebruari 2014 dan siklus III dilakukan pada tanggal 27 Pebruari 2014. Aktivitas fisik, aktivitas mental dan aktivitas emosional dapat di uraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Aktivitas Fisik Murid Kelas IV SD Negeri 2 Nanga Man Melawi

No	Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Aktivitas Fisik			
a.	Murid melihat gambar yang ditempelkan guru di papan tulis	77,77%	77,77%	77,77%
b.	Murid mendengarkan uraian / penjelasan guru	55,55%	72,22%	77,77%
c.	Murid mengajukan pertanyaan	16,66%	72,22%	72,22%
d.	Mencatat penjelasan dari guru	44,44%	72,22%	77,77%
e.	Murid mengeluarkan pendapat dalam pembelajaran	50,00%	55,55%	66,66%
f.	Murid menjawab pertanyaan guru	33,33%	38,88%	72,22%
g.	Murid yang menyimpulkan hasil kerja kelompoknya	22,22%	38,88%	44,44%
	Rata-Rata	42,83%	61,10%	69,83%

Tabel 2
Aktivitas Mental Murid Kelas IV SD Negeri 2 Nanga Man Melawi

No	Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Aktivitas Mental			
a.	Murid mengingat hubungan materi yang berkaitan dengan Sumber energi dan kegunaannya	44,44%	55,55%	61,11%
b.	Murid mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi sumber energi dan kegunaannya	77,77%	77,77%	77,77%
c.	Murid menganalisa hasil diskusi kelompoknya	33,33%	66,66%	66,66%
d.	Murid yang menyimpulkan hasil kerja kelompoknya	33,33%	66,66%	66,66%
	Rata-Rata	47,21%	66,66%	68,05

Tabel 2
Aktivitas Emosional Murid Kelas IV SD Negeri 2 Nanga Man Melawi

No	Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Aktivitas Emosional			
	a. Murid antusias terhadap proses pembelajaran	50,00%	77,77%	77,77%
	b. Murid bergembira / senang dalam proses pembelajaran	50,00%	77,77%	77,77%
	c. Murid berani menulis jawabannya di papan tulis	33,33%	27,77%	72,22%
	d. Murid gugup ketika diminta menjawab pertanyaan	44,44%	11,11%	5,55%
	e. Murid tenang dalam pelaksanaan proses pembelajaran	55,55%	66,66%	72,22%
	Rata-Rata	46,66%	52,22%	61,10%

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui penelitian Penggunaan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan aktivitas belajar murid kelas IV SD Negeri 2 Nanga Man Melawi, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) aktivitas fisik murid meningkat dari baseline 42,21% ke siklus 3 sebesar 69,83%. Meningkatkan sebesar 27,62% Dengan kategori rendah (2) aktivitas mental murid meningkat dari baseline 47,21% ke siklus 3 sebesar 68,05% meningkat sebesar 20,84% dengan kategori rendah (3) Aktivitas emosional murid meningkat dari baseline 43,05% ke siklus 3 sebesar 61,10% meningkat sebesar 18,05 dengan kategori sangat rendah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: (1) menggunakan metode demonstrasi membawa pengaruh positif dalam meningkatkan aktivitas murid dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 2 Nanga Man Melawi, untuk itu disarankan agar guru yang mengajar pembelajaran IPA untuk menggunakan metode demonstrasi, (2) untuk menerapkan metode demonstrasi disarankan kepada guru untuk dapat mengatasi kekurangan yang ada di dalam menggunakan metode demonstrasi agar lebih terarah dan terlaksana dengan tujuan yang ingin dicapai, (3) dalam pembelajaran IPA khususnya guru diharapkan menggunakan metode demonstrasi karena dengan menggunakan metode demonstrasi murid langsung dapat mengamati, mempraktekan atau menganalisis permasalahan yang di hadapi dalam pembelajaran IPA.

DAFTAR RUJUKAN

- Bahri, Syaiful & Zain, Aswan. 2005. **Strategi Belajar Mengajar**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2005. **Proses Belajar Mengajar**. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Munib, Achmad., dkk. 2004. **Pengantar Ilmu Pendidikan**. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Rusman. 2011. **Model-Model Pembelajaran**. Bandung: Rajawali Pers.
- Sardiman. 2008. **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.